

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak Silat merupakan olahraga asli Indonesia yang perlu di lestarikan yang memiliki kategori pertandingan dan seni. Pencak silat dapat membela, mempertahankan, eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa. Pencak silat mengandung empat aspek, yaitu olahraga, bela diri, seni dan mental spiritual. Keempat aspek tersebut selalu ada pada setiap ajaran pencak silat yang ada di berbagai perguruan atau padepokan. Salah satu cabang olahraga pencak silat adalah perisai diri. Perisai diri merupakan salah satu organisasi olahraga beladiri yang menjadi anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia).

Telah diketahui bersama bahwa olahraga Pencak Silat ini di pertandingan baik di tingkat daerah maupun nasional bahkan internasional. Hal ini sangat berhubungan dengan prestasi dan pertandingan tentu saja yang menjadi tujuan adalah hasil yang di capai yakni prestasi, jadi tentu saja ingin mendapat prestasi harus diawali dengan latihan yang sering dan serius, dengan adanya pola program latihan yang baik dan benar kepada atlet. Maka para pelatih dan atlet lebih memahami kebenaran dalam memberikan latihan teknik dalam olahraga Pencak Silat perisai diri dan lebih semangat dalam memberikan latihan maupun menerima latihan.

Pencak silat Perisai Diri merupakan salah satu organisasi olahraga beladiri yang menjadi anggota IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), induk organisasi resmi pencak silat di Indonesia di bawah KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). Perisai Diri menjadi salah satu dari sepuluh perguruan silat yang mendapat predikat Perguruan Historis karena mempunyai peran besar dalam sejarah terbentuk dan berkembangnya IPSI.

Perisai Diri didirikan secara resmi pada tanggal 2 Juli 1955 di Surabaya, Jawa Timur. Pendirinya adalah almarhum Raden Mas Soebandiman Dirdjoatmodjo, putra bangsawan Keraton Paku Alam. Sebelum mendirikan Perisai Diri secara resmi, beliau melatih silat di lingkungan Perguruan Taman Siswa atas permintaan pamannya, Ki Hajar Dewantoro.

Perisai diri di kabupaten belu terdapat satu (1) Cabang yaitu: cabang sentral Atambua dan 11 Ranting yaitu:

1. Ranting silawan
2. Ranting haliwen
3. Ranting Donbosco
4. Ranting taruna
5. Ranting lalei
6. Ranting lalosuk
7. Ranting motabuik
8. Ranting naresa
9. Ranting wedomu
10. Ranting weluli
11. Ranting bilalu

Latihan adalah usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Latihan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia memerlukan berbagai usaha pengenalan yang lebih mendalam tentang hakekat aneka ragam kebudayaan yang terdapat di nusantara salah satu usaha adalah dengan menggali kebudayaan nasional secara menyeluruh.

Sukadiyanto (2010:1), mengemukakan pendapatnya bahwa latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional, peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih.

Upaya pola latihan pencak silat adalah bentuk usaha atau kegiatan yang di laksanakan secara berdaya guna dan berkesinambungan untuk mencapai hasil yang optimal, yang meliputi pola latihan fisik, taktik, teknik dan mental. Oleh karena itu dalam suatu cabang olahraga sangat dibutuhkan pembinaan pola latihan yang berkesinambungan demi terciptanya suatu prestasi, yang diharapkan. Latihan ini merupakan suatu proses awal sebuah aktivitas untuk di perhatikan.

Atlet dalam bahasa Yunani yang artinya *athlos* yang berarti kotes adalah seseorang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang mengikuti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang yang dipilihnya (Sukadiyanto, 2011:4). Atlet adalah seorang olahragawan yang mengikuti sebuah perlombaan atau pertandingan yang meliputi kekuatan, ketangkasan, kelincahan dan kecepatan dalam suatu bidang olahraga. Selain itu di katakan sebagai atlet apabila seseorang itu ahli dalam suatu cabang olahraga dan memiliki prestasi dari cabang olahraga tersebut.

Terdapat perguruan pencak silat yang berprestasi serta menyumbangkan atlet berprestasi pada setiap provinsi. Di provinsi NTT terkhusus di kabupaten Belu pada perguruan pencak silat perisai diri cabang sentral Atambua dalam perkembangannya sangat berprestasi dan menyumbangkan atlet-atlet berprestasi, namun dengan terjadinya Covid-19, terjadi penurunan prestasi serta berkurangnya atlet berprestasi. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi pengurus IPSI Cabang sentral Atambua dan masyarakat setempat.

Prestasi adalah hasil yang telah di capai seseorang dalam sebuah kejuaraan atau pertandingan baik itu pertandingan ipsi maupun pertandingan seni tunggal. Prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang di capai dari apa yang di kerjakan atau yang diusahakan. prestasi merupakan hasil nyata dari

puncak pengembangan potensi diri dan prestasi hanya dapat diraih dengan mengerahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri kita.

Dalam meningkatkan prestasi tentu pelatih mempunyai metode tersendiri dan teknik tersendiri dalam melatih atlet-atletnya baik melatih ,mental maupun fisik. Oleh karena itu kita perlu melihat metode latihan yang ada pada Pencak Silat Perisai Diri Cabang Sentral Atambua karena dalam beberapa tahun ini Pencak Silat Perisai Diri Cabang Sentral Atambua mengalami peningkatan prestasi yang cukup baik pada kejuaraan antar Unit Ranting, tingkat daerah, maupun tingkat provinsi para atletnya sering menjuarai pertandingan - pertandingan antar Unid Ranting maupun pertandingan pada Kejuaraan Tingkat Daerah, dan Provinsi Adapun prestasi yang di capai oleh Pencak Silat Perisai Diri cabang Sentral Atambua yakni :

Nomor	Jenis Kejuaraan	Tahun	Jumlah Perolehan Medali
1	Kejuaraan umum 1 antara unit ranting Perisai diri di kabupaten belu.	2011	6 medali mas dan 2 medali perak.
2	Kejuaraan umum 1 antara unit ranting Perisai diri di kabupaten belu.	2013	7 medali mas , 1 medali perak dan 1 medali perunggu.
3	Kejuaraan umum 3 porprof di kota kupang.	2014	3 medali mas dan 2 medali perak.
4	Kejuaraan umum 1 IPSI di kota kupang.	2017	7 medali mas dan 3 medali perak.
5	Kejuaraan 1 seni tunggal putra di kota kupang.	2017	1 medali mas.

Namun dalam Satu tahun terakhir tahun 2018 ini pencak silat perisai diri cabang sentral atambua mengalami penurunan prestasi yang sangat Drastis. Pencak Silat Perisai Diri cabang Sentral Atambua ini memiliki dua pelatih dua asisten pelatih dan 11 atlet masing –masing Atlet memiliki Prestasi tersendiri..

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “TINJAUAN MENURUNNYA PRESTASI PERGURUAN PENCAK SILAT PERISAI DIRI (PD) CABANG SENTRAL ATAMBUA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui pola latihan pada atlet pencak silat perisai diri (PD) cabang Sentral Atambua.
2. Belum diketahui menurunnya prestasi perguruan pencak silat perisai diri (PD) cabang Sentral Atambua.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi perguruan pencak silat perisai diri (PD) Cabang Sentral Atambua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi dalam penelitian ini dengan terfokus pada: Bagaimana penurunan prestasi perguruan pencak silat perisai diri (PD) Cabang Sentral Atambua?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis menurunnya prestasi perguruan pencak silat perisai diri (PD) Cabang Sentral Atambua Kecamatan Atambua Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bahan kajian yang ada kaitanya dengan mata kuliah yang sesuai.
- b. Dapat bermanfaat bagi penulis selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacan Kupang pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sebagai bahan Latihan bagi Cabang Sentral Atambua Kelurahan Tulamalae, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.

2. Manfaat praktis

- a. Tinjauan Menurunnya Prestasi Perguruan Pencak Silat Perisai Diri (PD) Cabang Sentral Atambua Kelurahan Tulamalae, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.
- b. Memberikan masukan kepada pelatih pencak silat perisai diri cabang sentral atambua agar dapat menerapkan program latihan yang baik.
- c. Bagi para atlet pencak silat perisai diri cabang sentral atambua agar mempunyai keterbukaan diri kepada pelatih sehingga pelatih mengetahui kondisi atlet.